**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH**

**AKHIR TAHUN ANGGARAN 2021**

***Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.***

***Salam sejahtera untuk kita semua,***

**Kepada Masyarakat Sragen yang kami hormati, kami cintai dan kami banggakan,**

Pada kesempatan yang membahagiakan ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga kita semua masih diberikan kekuatan dan kesempatan bagi kami untuk dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2021 Bupati Sragen kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sragen.

**Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,**

Berdasarkan ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, bahwa Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) merupakan informasi yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat yang memuat capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran.

 Dengan demikian penyampaian RLPPD Tahun Anggaran 2021 ini merupakan pelaksanaan kewajiban konstitusional saya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan tersebut. Harapan saya kepada seluruh masyarakat Sragen dapat memahami penyampaian RLPPD ini yang merupakan tolok ukur untuk melihat gambaran pelaksanaan  tugas  Bupati dan Wakil Bupati, serta sebagai pertanggungjawaban dalam pengelolaan Pemerintahan Daerah selama Tahun Anggaran 2021.

**Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,**

Tahun anggaran 2021 merupakan tahun kelima tahap perwujudan Bumi Sukowati yang sejahtera dan bermartabat sebagaimana telah dirumuskan dalam visi RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2016-2021.

Tahapan ini merupakan tahap terakhir perencanaan dalam RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2016 – 2021. Pada tahap ini merupakan akumulasi hasil dari tahun pertama hingga tahun kelima. Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pencapaian terwujudnya bumi sukowati yang sejahtera dan bermartabat. Program-program yang belum mencapai target pada tahun sebelumnya diakselerasi pencapaiannya sehingga pada tahun 2021 ini semua target yang ditetapkan tercapai.

 Implementasi dari fokus pembangunan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 tersebut diprioritaskan pada:

1. **Pengurangan angka kemiskinan dan kesenjangan sosial** dengan sasaran pada:
	* + - 1. Pengurangan Kemiskinan
2. Penyediaan *basic life access* untuk penduduk miskin melalui program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni, melalui beberapa sumber dana pemerintah di antaranya APBN, APBD, BUMD dan lain lain, Jaminan Kesehatan, Bantuan Pendidikan bagi Keluarga tidak mampu dan pemberian bantuan pada fakir miskin dan Keluarga Rawan Sosial Ekonomi (KRSE);
3. Penguatan *sustainable livelihood* dalam upaya meningkatkan
kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin, peningkatan akses permodalan bagi petani serta pengembangan dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil melalui fasilitasi akses terhadap modal, manajemen dan pasar, pengembangan kapasitas dan kualitas, *start up* wirausaha baru masyarakat miskin serta pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat.
	1. Menurunkan Angka Pengangguran

Salah satu dampak dari pandemi Covid-19 yang tidak terelakkan adalah peningkatan jumlah pengangguran akibat dari berhentinya operasional beberapa perusahaan yang mengakibatkan banyaknya pemutusan hubungan kerja. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan langkah-langkah antara lain:

1. Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan keterampilan dan sertifikasi kompetensi tenaga kerja dan penguatan program *link and match*.

2) Perluasan kesempatan kerja dengan menciptakan kondisi lingkungan yang bersaing dan *friendly* bagi investasi, membuka akses pasar tenaga kerja dan pelaksanaan padat karya pekerjaan umum.

3) Peningkatan perlindungan, kepatuhan, dan pengawasan tenaga kerja diantaranya melalui BPJS Ketenagakerjaan, serta perlindungan tenaga kerja perempuan dan anak.

1. **Peningkatan daya dukung pengembangan perekonomian masyarakat.** Pada saat pandemi Covid-19 hal yang paling terdampak adalah perekonomian masyarakat, untuk itu diperlukan optimalisasi dan percepatan pemulihan ekonomi melalui:
	* + - 1. Penguatan potensi ekonomi kerakyatan pada sektor Pertanian dan Pangan dengan sasaran:
2. Memanfaatkan bahan baku lokal dalam rangka pemenuhan bahan baku produksi untuk mengoptimalkan bahan baku lokal sebagai bahan baku utama dalam pemenuhan proses industri.
3. Mendorong optimalisasi capaian produksi pangan dengan melakukan bantuan benih, dukungan distribusi pupuk dan akses irigasi yang memadai untuk kebutuhan pertanian.
4. Penguatan ketahanan pangan di tingkat keluarga dengan pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan pangan keluarga serta menghidupkan kembali Lumbung Pangan di tengah masyarakat untuk kebutuhan pangan masyarakat.
	* + - 1. Penguatan Sektor Industri dan Perdagangan melalui pemberian fasilitasi dan dukungan bagi perkembangan koperasi, UMKM dan sektor informal dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan produksi dan pemasaran, antara lain:

Melaksanakan pemetaan daerah yang berpotensi sebagai alternatif penyedia bahan baku lokal untuk mengatasi kelangkaan dengan adanya kenaikan harga bahan baku.

Melakukan promosi produk UMKM dan memperkuat pemasaran *online* dan pengiriman barang.

Mengoptimalkan peran UMKM sebagai penyedia barang/jasa.

Mendorong pendampingan serta upaya kemitraan bagi UMKM untuk meningkatkan produktivitasnya dengan mengakses pembiayaan guna memperkuat struktur permodalan.

1. **Peningkatan kualitas pelayanan dasar dan pengurangan kesenjangan wilayah**, dengan sasaran utama:
	* + - 1. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan penanganan Covid-19, pelayanan pendidikan, serta perumahan dan permukiman.
				2. Peningkatan pelayanan dasar perekonomian, baik pasar, jalan maupun jembatan.
				3. Peningkatan ketersediaan air bersih terutama bagi wilayah yang masih rawan kekurangan air bersih.
				4. Peningkatan pengelolaan sampah dan lingkungan pemukiman.
2. **Peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing** dengan sasaran:
	* + - 1. Peningkatan kualitas dan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) dan kualitas hidup melalui peningkatan kesehatan, pendidikan dan sosial.
				2. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana kesehatan. Meningkatkan upaya promotif dan preventif dengan tetap
				melaksanakan upaya kuratif dan rehabilitatif dalam pembangunan
				kesehatan, melalui: peningkatan upaya penerapan paradigma sehat
				(GERMAS, PHBS, penanganan *stunting*, penuntasan ODF, peran
				Posyandu); peningkatan akses, mutu dan standarisasi pelayanan
				kesehatan; peningkatan dan pemerataan prasarana sarana
				kesehatan, serta sumberdaya kesehatan.
				3. Perbaikan kualitas dan akses penyelenggaraan pendidikan secara luas melalui : peningkatan keterjangkauan biaya pendidikan; peningkatan distribusi prasarana dan saran pendidikan; peningkatan kualitas dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan; pengembangan kurikulum berbasis *skill, knowledge, attitude* dan *learning culture*; penguatan pendidikan kejuruan dan vokasi; peningktan literasi masyarakat; pengembangan nilai-nilai budaya masyarakat diantaranya dengan pemanfaatan ruang bersama yang terbuka dan mudah dijangkau untuk kegiatan kebudayaan masyarakat.
				4. Peningkatan akses dan kualitas perlindungan perempuan dan anak
				melalui: pencegahan terhadap kekerasan perempuan dan anak;
				penguranngan risiko kekerasan terhadap perempuan dan anak;
				penyelenggaraan layanan terpadu bagi korban kekerasan sesuai
				standar dan terintegrasi dengan layanan dasar, program perlindungan
				sosial, serta penerapan kebijakan di sekolah.
				5. Pembinaan pemuda dan pelajar dalam rangka mewujudkan generasi yang berkualitas, berbudi luhur dan jauh dari penyalahgunaan narkoba dan minuman keras.
				6. Peningkatan dukungan diklat ketenagakerjaan dalam rangka menyediakan SDM tenaga kerja yang terlatih dan memiliki keahlian.
3. **Peningkatan tata kelola** **pemerintahan dan pelayanan masyarakat** dengan sasaran:
	* + - 1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik melalui:
* Peningkatan pelayanan publik langsung kepada masyarakat (*direct services*) dengan tetap memperhatikan protokoler pengendalian penyebaran Covid-19 dengan memperbesar dampak kinerja dan layanan ASN melalui kunjungan lapangan (*road show*) dan “jemput bola”, serta membangun pemerintahan yang terbuka (*open government*) dengan perkuatan keterbukaan informasi publik, transparansi, partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan, serta meningkatkan komunikasi dan serapan aspirasi publik.
* Peningkatan pemanfaatan dan perkembangan teknologi informasi dalam birokrasi (digitalisasi tata kelola pemerintahan), dengan memperkuat jaringan infrastruktur teknologi informasi, pengelolaan sistem informasi pemerintah berbasis elektronik (e-government) dan meningkatkan kemampuan ASN dalam penggunaannya.
	+ - * 1. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan melalui:
* Pengembangan sistem manajemen pembangunan berbasis kinerja dengan penguatan proses perencanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah secara terpadu dan responsif.
* Penguatan kapasitas fiskal utamanya pada peningkatan kemandirian fiskal.
* Peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dengan penguatan implementasi kebijakan pengendalian intern Pemerintah Kabupaten Sragen (SPIP) secara baik, perkuatan kapabilitas APIP dari sisi *quality assurance* dan *consulting partner*, serta pengendalian produk hukum dan penegakkan perda dengan fasilitasi dan harmonisasi produk hukum dan penindakan produk hukum daerah.
	+ - * 1. Meningkatnya efisiensi kelembagaan dan sistem manajemen sumber daya aparatur yang baik melalui:
* Pemetaan, penilaian, dan pengembangan kompetensi ASN; pengembangan sistem penilaian kinerja, kesejahteraan ASN dengan mulai menerapkan sistem renumerasi, penataan ASN; penyusunan kelas jabatan, evaluasi jabatan, serta pemetaan nilai jabatan; penerimaan pegawai secara transparan dan akuntabel, promosi jabatan secara terbuka dengan *talent scouting* (penelusuran bakat), serta mutasi ASN dilakukan dengan dasar merit sistem secara transparan, obyektif dan akuntabel; penegakan disiplin aparatur; serta pengembangan jabatan fungsional tertentu.
* Perbaikan kinerja organisasi menuju struktur berbasis kinerja yang tidak hanya diukur dari keluaran (*output*) tetapi juga dari hasil (*outcome*) dan didukung perbaikan tata laksana organisasi.

**Masyarakat Sragen yang kami cintai dan banggakan,**

Visi daerah Kabupaten Sragen tahun 2016-2021 adalah***“Bangkit Bersama Mewujudkan Bumi Sukowati yang Sejahtera dan Bermartabat”.*** Dalam rangka mewujudkan Visi tersebut ada lima misi yang harus ditempuh yaitu:

1. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang efektif, aspiratif, partisipatif dan transparan.
2. Pembangunan infrastruktur yang menyeluruh dan berkualitas untuk mempercepat capaian aspek-aspek pembangunan.
3. Membangun kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi pertanian dan industri, serta memberikan akses yang lebih besar pada pengembangan koperasi, industri kecil dan menengah dan sektor informal.
4. Mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah.
5. Meningkatkan pemberdayaan dan peran perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

 Maka berikut ini disampaikan informasi Laporan Peyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021 untuk diketahui oleh masyarakat.

**A**. **Perkembangan Sosial**

Dapat kami jelaskan sebagai berikut:

1. **Kependudukan**

Berdasarkan data BPS, jumlah penduduk Kabupaten Sragen pada akhir tahun 2020 sebanyak sebanyak 976.951 jiwa. Sedangkan tahun 2021 sebanyak 983.641 jiwa.

1. **Ketenagakerjaan**

Pada tahun 2021 Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sragen berhasil menempatkan tenaga kerja di dalam negeri maupun ke luar negeri sebanyak 2.273 orang. Penempatan tenaga kerja tersebut antara lain:

* Antar Kerja Lokal (AKL) yaitu penempatan kerja pada lingkup Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1.793 orang;
* Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) yaitu penempatan kerja di luar Provinsi Jawa Tengah sebanyak 126 orang;
* Antar Kerja Antar Negara (AKAN) yaitu penempatan kerja di luar negeri sebanyak 306 orang;
* Bursa Kerja Khusus (BKK) yaitu penempatan kerja melalui Bursa Kerja Khusus dari Sekoleh Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Sragen sebanyak 48 orang;
1. **Kesehatan**

 Dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Sragen Tahun 2021 dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang diprioritaskan pada penurunan AKI dan AKB, peningkatan gizi balita, pengendalian dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular, akses air bersih dan sanitasi, peningkatan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan serta meningkatkan jaminan pelayanan kesehatan khususnya masyarakat miskin. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perilaku hidup sehat bekerjasama dengan kader kesehatan, organisasi masyarakat, tokoh agama, institusi pendidikan, pemerintah serta swasta. Peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin sampai tahun 2021 sebanyak 205.393 jiwa sudah diintegrasikan dengan jaminan kesehatan nasional. Sedangkan masyarakat miskin yang belum mempunyai jaminan kesehatan tetapi mendadak sakit difasilitasi dengan Saraswati.

1. **Penduduk Miskin**

 Selama ini Kabupaten Sragen termasuk daerah merah dengan angka kemiskinan lebih tinggi dari pada angka provinsi dan nasional. Data resmi dari BPS pada tahun 2021 menunjukan angka kemiskinan kita sebesar 13,83% (data Maret 2021) dan masih lebih tinggi dibanding angka Provinsi sebesar 11,79% (per Maret 2021) dan angka nasional sebesar 7,6%. Namun demikian, kerja keras Pemerintah Kabupaten Sragen selama satu tahun terakhir dengan berbagai upaya dan inovasi penanggulangan kemiskinan seperti Pelayanan Sosial Keluarga Rawan Sosial Ekonomi, Operasional Bansos lanjut usia dan keluarga fakir miskin, operasional perbaikan RTLH, Verval data BDT, Operasional UPTPK, Operasional Perlindungan Sosial Santunan Duka Cita bagi Masyarakat Miskin.

**Pembangunan Sumber Daya Manusia**

Indikator kualitas pendidikan masyarakat dapat dilihat pada tingkat pendidikan dan ketergantungan pelayanan pendidikan yang ditunjukkan oleh perbandingan jumlah siswa usia tertentu dengan jumlah penduduk usia tertentu atau disebut Angka Partisipasi Murni (APM) dan perbandingan jumlah seluruh siswa pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk usia tertentu atau disebut Angka Partisipasi Kasar (APK).

**SD /MI :**

* Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Tahun 2021 sebesar 99,8%
* Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Tahun 2021 sebesar 109,5%

**SMP / MTs :**

* APM SMP/MTS Tahun 2021 sebesar 87,4%
* APK SMP/MTs Tahun 2021 sebesar 111,9%,

 **Pembangunan Prasarana**

1. **Prasarana Jalan dan Jembatan**

Kondisi jalan di Kabupaten Sragen secara keseluruhan pada Tahun 2021 panjang mencapai kurang lebih 1.020,25 km, dan sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Sragen Nomor 620/419/002/2016 tanggal 13 Desember 2016 tentang Penetapan Ruas-ruas Jalan di Kabupaten Sragen Menurut Statusnya sebagai Jalan Kabupaten mengalami perubahan dari panjang 992, 20 Km menjadi 1.020,25 Km, terdiri dari :

* Jalan Negara : 32,085 Km
* Jalan Provinsi : 72,550 Km
* Jalan Kabupaten : 1020,25 Km

Kondisi jalan sampai dengan akhir Desember 2021:

* Kondisi mantap : 827,54 Km (82,11%),
* Kondisi rusak ringan : 154,55 Km (15,15%)
* Kondisi rusak berat : 38,17 Km ( 3,74%)

Rehabilitasi jembatan yang dilaksanakan tahun 2021 yaitu Jembatan Cemeng di Kecamatan Sambungmacan yang merupakan kewenangan kabupaten serta Jembatan Plosokerep di Kecamatan Karangmalang.

1. **Prasarana Permukiman**

Sampai dengan Semester II tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Sragen telah menangani 41.062 unit RTLH, yang berasal dari Dana Pemerintah Pusat (BSPS, DAK, APBD PROV, DANA DESA dan BANKEU) sebesar Rp.18.305.964.541 dan dari APBD.

Untuk penataan lingkungan dilakukan penataan Eks Gedung Panca Marga dan eks Gedung Koperasi untuk relokasi PKL dari Alun-alun. Selain itu guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dilakukan pemeliharaan Gedung Sasana Manggala Sukowati dan Stadion Taruna.

Capaian kawasan kumuh sampai dengan tahun 2021 sudah 0% (Sesuai SK Kumuh yang ditetapkan tahun 2016). Pada tahun 2020 telah ditetapkan Keputusan Bupati Sragen Nomor: 648/437/003/2020 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Sragen yang baru seluas 86,79 hektar dan kawasan kumuh perkotaan yang ditangani oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman seluas 2,44 hektar. Kawasan kumuh perkotaan penanganannya akan dimulai Tahun 2023.

Sedangkan terkait penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dilakukan penataan di Taman Kridoanggo, Taman Sukowati Sragen (Penataan Tahap II dan Masterplan), Lapangan Suci Gemolong, dan Makam Perno (DED). Untuk pemeliharaan RTH dilakukan pemeliharaan Kanstin dan Taman Kecil, Taman Edupark dan Taman Sukowati.

1. **Prasarana Air Bersih**

Terkait layanan akses air bersih, pada tahun 2021 dilaksanakan Pembangunan sarana dan prasarana air bersih perdesaan di 37 lokasi yang tersebar di 11 kecamatan.

1. **Irigasi dan Drainase**

Terkait dengan penanganan infrastruktur irigasi, dari total 50 embung di Kabupaten Sragen, sebanyak 3 embung dalam kondisi rusak/bocor/tidak berfungsi. Luas layanan embung tersebut bervariasi mulai dari 7-258 Ha sawah. Yang paling luas adalah **Embung Tewel, Plosokerep** dan **Ngepringan**. Untuk persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik, capaiannya sampai dengan Semester II tahun 2021 sebesar 78,63 persen atau sepanjang 207.506 m2 dari total panjang saluran (baik primer maupun sekunder) 263.915 m2.

Tersedianya drainase dalam kondisi baik dapat membantu menjaga lingkungan pemukiman dan mencegah bencana banjir terutama di area perkotaan Sragen yaitu Kecamatan Sragen dan Karangmalang. Dibawah ini bisa dilihat perkembangan panjang drainase (terbuka) di perkotaan Sragen.

Kondisi Drainase di Kabupaten Sragen Tahun 2021

| No | Keterangan | Panjang Realisasi s.d. Tahun 2021 |
| --- | --- | --- |
| 1 | Panjang Drainase Sistem Terbuka | 52.099 |
|  | 1. Kondisi Baik
 | 33.853 |
|  | 1. Kondisi Sedang
 | 692 |
|  | 1. Kondisi Buruk
 | 17.554 |
| 2 | Panjang Drainase Sistem Tertutup | 22.480 |
|  | 1. Kondisi Baik
 | 3.349 |
|  | 1. Kondisi Sedang
 | 8.226 |
|  | 1. Kondisi Buruk
 | 10.095 |
| - | Panjang Drainase berfungsi (Baik + Sedang) | 46.120 |
| - | Panjang Drainase kondisi buruk | 28.459 |
| - | Panjang Drainase Total | 74.579 |
| - | Prosentase Drainase Berfungsi | 61,84 |
| - | Target Capaian (%) | 61,20 |

Sumber: Disperkim Kab. Sragen, 2021

Sampai dengan tahun 2021, presentase drainase kondisi baik dan sedang mencapai 61,84%. Jumlah ini masih perlu ditingkatkan mengingat panjang drainase dalam kondisi rusak berat masih 38,16% dan Kabupaten Sragen berpotensi banjir jika musim penghujan.

 **CAPAIAN KINERJA MAKRO**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TAHUN 2020 | TAHUN 2021 |
| 1 | Indeks Pembangunan Manusia  | Indeks |  73,95  | 74,08 |
|   | Angka Harapan Hidup | Tahun |  75,71  | 75,79 |
|   | Rata-rata lama sekolah | Tahun |  7,65  | 7,66 |
|   | Harapan lama sekolah | Tahun |  12,83  | 12,84 |
|   | Pengeluaran per Kapita | Ribu Rp. |  12.59  | 12,68 |
| 2 | Angka Kemiskinan | % |  13,38  | 13,83 |
| 3 | Angka Pengangguran | % |  4,75  | 4,76 |
| 4 | Pertumbuhan Ekonomi  | % |  -1,81  | 3,75 |
| 5 | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | % |  4,75  | 4,76 |
| 6 | Ketimpangan Pendapatan  | % | 68,44 | 71,74 |

**RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR**

**a. Urusan Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian | Capaian Kinerja (%) |
| 1. | Pendidikan Dasar | Jumlah Warga Negara Usia 7–15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI, SMP/MTs) | 85,91 |
| 2. | Pendidikan Kesetaraan | Jumlah Warga Negara Usia 7 – 18 Tahun yang belum menyelesaikaan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan. | 91,79 |
| 3. | Pendidikan Anak Usia Dini | Jumlah Warga Negara Usia 5 – 6 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD. | 65,51 |
| 4. | Pendidikan Menangah Pertama | Jumlah anak usia 12 - 15 tahun yang sudah atau sedang balajar (SMP,MTs) | 90,60 |

* 1. **Urusan Kesehatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian SPM | Capaian Kinerja (%) |
| 1. | Pelayanan Kesehatan Ibu hamil | cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai standar diwilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun | 96% |
| 2. | Pelayanan Kesehatan ibu bersalin | cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standardi wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun | 100% |
| 3. | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | cakupan jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yangmendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuaistandar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satutahun. | 99% |
| 4. | Pelayanan Kesehatan Balita | Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar | 97% |
| 5. | Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar | cakupan pelayanan kesehatananak setingkat pendidikan dasar sesuai standar di wilayahkerjanya dalam kurun waktu satu tahun ajaran | 100% |
| 6. | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | Cakupanwarga negara berusia 60 tahun atau lebih yangmendapatkan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1kali di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun | 93% |
| 7. | Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi | persentase jumlahpenderita hipertensi usia 15 tahun keatas yangmendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar diwilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun | 95% |
| 8. | Pelayanan Kesehatan pada Usia Poduktif | persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapatpelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayahkerjanya dalam kurun waktu satu tahun | 98% |
| 9. | Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Mellitus (DM) | persentase penderita DM usia 15tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standardi wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun | 87% |
| 10. | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat | jumlah ODGJ berat yangmendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanyadalam kurun waktu satu tahun | 78% |
| 11. | Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberculosis (TB) | persentase jumlah orang terdugaTBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar diwilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun | 17% |
| 12. | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV | persentase orang denganrisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan HIVsesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satutahun | 98% |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian SPM | Capaian Kinerja (%) |
| 1. | Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari- hari | Jumlah Warga Negara yang seharusnya memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari. | 100 |
| 2. | Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik | Jumlah Warga Negara yang memperoleh Layanan Pengolahan Air Limbah Domestik. | 100 |

* 1. **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**
	2. **Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian SPM | Capaian Kinerja (%) |
| 1. | Penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana | Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni | 5,4 |
| 2. | Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah Kabupaten | Jumlah Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah yang memperoleh fasilitas penyediaan rumah yang layak huni | 0 |

* 1. **Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian SPM | Capaian Kinerja (%) |
| 1. | Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada | - |
| 2. | Pelayanan informasi rawan bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana | 100  |
| 3. | Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana  | 100  |
| 4. | Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana | 100  |
| 5 | Pelayanan Penyelamatan Evakuasi Korban Kebakaran | Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan Penyelamatan Evakuasi Korban Kebakaran | 100  |

* 1. **Urusan Sosial**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Pelayanan Dasar | Indikator Pencapaian SPM | Capaian Kinerja (%) |
| 1. | Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di luar panti | Jumlah Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti | 100 |
| 2. | Rehabilitasi sosial dasar anak terlantar di luar panti | Jumlah anak terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti | 100 |
| 3. | Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar di luar panti | Jumlah Warga Negara lanjut usia terlantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti | 100 |
| 4. | Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti | Jumlah Warga Negara gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial di luar panti | 100 |
| 5. | Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap & paska bencana bagi korban bencana Kab/Kota | Jumlah Warga Negara korban bencana Kab/Kota yang memperoleh pelindungan dan jaminan sosial | 100 |

**HASIL EPPD DAN OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

HASIL EVALUASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

KABUPATEN SRAGEN

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | TAHUN | NILAI | STATUS KINERJA | PERINGKAT PROVINSI | PERINGKAT NASIONAL |
| 1 | 2016 | 3,3252  | Sangat Tinggi | 8 | 42 |
| 2 | 2017 | 3,2967  | Sangat Tinggi | 4 | 14 |
| 3 | 2018 | 3,3624  | Sangat Tinggi | 10 | - |
| 4 | 2019 | *hasil evaluasi belum keluar* |
| 5 | 2020 | *hasil evaluasi belum keluar* |

OPINI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN DAERAH

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | TAHUN | OPINI |
| 1 | 2016 | Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) |
| 2 | 2017 | Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) |
| 3 | 2018 | Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) |
| 4 | 2019 | Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) |
| 5 | 2020 | Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) |
| 6 | 2021 | *Hasil Belum Keluar* |

**REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN 2021**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | % |
| **PENDAPATAN** | 2.141.276.457.958,00 | 2.336.734.241.572,00 | 109,13 |
| 1 | PENDAPATAN ASLI DAERAH | 391.963.733.958,00 | 537.277.922.067,00 | 137,07 |
|   | a. | Pendapatan Pajak Daerah | 91.000.000.000,00  | 107.148.796.972,00  | 117,75 |
|   | b. | Hasil Retribusi Daerah | 13.121.149.060,00 | 13.583.333.151,00 | 103,52 |
|   | c. | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 16.500.000.000,00 | 22.249.581.299,00 | 134,85 |
|   | d. | Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 271.342.584.898,00  | 394.296.210.645,00 | 145,31 |
| 2 | PENDAPATAN TRANSFER | 1.663.641.644.000,00  | 1.710.748.439.505,00  | 102,83  |
| 3 | LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH | 85.671.080.000,00  | 88.707.880.000,00  | 103,54  |
| **BELANJA DAERAH** | 2.481.286.715.332,00  | 2.160.877.775.669,00  | 87,09  |
| 1 | BELANJA OPERASI | 1.866.610.518.142,00  | 1.606.127.380.958,00  | 86,05  |
|   | a. | Belanja Pegawai | 1.198.787.339.849,00 | 1.036.711.438.806,00  | 86,48 |
|   | b. | Belanja Barang dan Jasa | 585.514.221.209,00  | 491.994.262.010,00  | 84,03  |
|   | c. | Belanja Bunga | 0,00 | 0,00  | 0 |
|   | d. | Belanja Hibah | 71.091.457.084,00 | 66.477.230.142,00  | 93,51 |
|   | e. | Belanja Bantuan Sosial | 11.217.500.000,00  | 10.944.450.000,00  | 97,57  |
| 2 | BELANJA MODAL | 262.944.048.190,00  | 211.772.001.931,00  | 80,54  |
|   | a. | Belanja Modal Tanah | 14.789.736.850,00  | 11.004.366.860,00  | 74,41  |
|   | b. | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 110.120.536.351,00 | 76.752.869.622,00  | 69,70 |
|   | c. | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 74.295.249.390,00  | 66.063.808.337,00  | 88,92 |
|  | d. | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 62.446.676.219,00 | 56.704.928.961,00 | 90,81 |
|  | e.  | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 1.291.849.380,00 | 1.246.028.151,00 | 96,45 |
| 3 | BELANJA TIDAK TERDUGA | 9,850,000,000.00 | 4,140,790,850.00 | 42.04 |
|   | 1. Belanja Tidak Terduga
 | 9,850,000,000.00 | 4,140,790,850.00 | 42.04 |
| 4 | BELANJA TRANSFER | 341,882,149,000.00 | 338,837,601,930.00 | 99.11 |
| 1. Belanja Bagi Hasil
 | 4,500,000,000.00 | 3,911,562,100.00 | 86.92 |
| 1. Belanja Bantuan Keuangan
 | 337,382,149,000.00 | 334,926,039,830.00 | 99.27 |
| SURPLUS / (DEFISIT) | -340,010,257,374.00 | 175,856,465,903.00 | -51.72 |
| **PEMBIAYAAN DAERAH** |   |   |   |   |   |   |
| 1 | PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH | 342,587,257,374.00 | 342,587,257,374.00 | 100.00 |
|   | a. | Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya | 342,587,257,374.00 | 342,587,257,374.00 | 100.00 |
| 2 | PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH | 2,577,000,000.00 | 2,577,000,000.00 | 100.00 |
|   | a. | Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah | 2,577,000,000.00 | 2,577,000,000.00 | 100.00 |
|   | b. | Pembayaran Pokok Utang | 0,00 | 0,00 | 0 |
| PEMBIAYAAN NETTO | 340,010,257,374.00 | 340,010,257,374.00 | 100.00 |
| SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN | 0,00  | 515,866,723,277.00  | 0,00  |

 *Sumber Data: BPKPD Kabupaten Sragen, 2021*

 **INOVASI DAERAH**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | JUDUL INOVASI | INSTANSI |
| INOVASI BADAN, DINAS DAN RSUD |  |
| 1. | SORJAN (Sistem Informasi Manajemen Konsultasi pengawasan) | Inspektorat |
| 2. | SIGAP (Arsip Digital Pengawasan Inspektorat) | Inspektorat  |
| 3. | Digitalisasi Data Dukung Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan | Inspektorat  |
| 4. | FKPSS ( Forum Komunikasi Pencak Silat Sragen ) | Badan KESBANGPOL |
| 5. | Sragen Cluster Corner | BAPPEDA LITBANG |
| 6. | Si Risma | BAPPEDA LITBANG |
| 7. | Kedai Inovasi | BAPPEDA LITBANG |
| 8. | Kreasi Si Dul | BAPPEDA LITBANG |
| 9. | SI INTAN ASRI | BPKPD |
| 10. | e-GESER | BPKPD |
| 11. | e-POS | BPKPD |
| 12. | Klinik Pajak | BPKPD |
| 13. | E-SPPT | BPKPD |
| 14. | SIMPATIC (Sistem Informasi Manajemen Penyelamatan Arsip COVID19) | DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN |
| 15. | Si Karisma Paten (Sistem Informasi Kartu Istri /Suami, Kartu Pegawai, kartu Tanda Pengenal, dan Kartu Peserta Taspen) | BKPSDM |
| 16. | TTE (Tanda Tangan Elektronik) | DISKOMINFO |
| 17. | Aplikasi Android Sragen Kab | DISKOMINFO |
| 18. | SI-IYAN SEHAT | DINAS KESEHATAN |
| 19. | Unit Reaksi Cepat Penanganan Kasusa Penyakit Hewan (UPPH) | Dinas Peternakan dan Perikanan |
| 20. | SRAGEN WORKS | DINAS TENAGA KERJA  |
| 21. | DESA BEBAS PENGANGGURAN | DINAS TENAGA KERJA |
| 22. | SIAGA SUKOWATI (Sisatem Informasi Ijin Pemakaian Gedung dan Aset Sukowati) | DISPERKIM |
| 23. | SINTALOLA (Sistem Informasi Tata Kelola) | DISPERTAN KP |
| 24. | SIMPATI (Sistem Informasi Pariwisata Terintegrasi) | DISPORAPAR |
| 25. | SITAGEN (Sistem Informasi Pariwisata Sragen) | DISPORAPAR |
| 26. | New Kemukus | DISPORAPAR |
| 27. | SIPAS (Sistem Pembayaran Wisata Sragen) | DISPORAPAR |
| 28. | Hot Spring Water | DISPORAPAR |
| 29. | Si Pioner (pengembangan) | DPMPTSP |
| 30. | Pasti.OL | DPMPTSP |
| 31. | Klik Us Online | DISPERINDAG |
| 32. | Pelita ( Pelaporan Kematian Langsung Terbit Akta) | DISDUKCAPIL |
| 33. | PATRIOT SRAGEN (Partisipasi Masyarakat Interaktif Infrastruktur Sukowati) | DPUPR  |
| 34. | SIAP LALIN (Sistem Informasi Aduan Penanganan Kelalulintasan) | DISHUB |
| 35. | SISKEUDES BASIS CMS BANK JATENG | DINAS PMD |
| 36. | SIO JAGA SUKOWATI | SATPOL PP |
| 37. | SI PAKPOL (Sistem Informasi Pelaporan Hasil Kegiatan Satpol PP Kabupaten Sragen) | SATPOL PP |
| 38. | SI PREDI (Sarana Informasi, Promosi dan Edukasi)  | RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen |
| 39. | TALITA (Duta Pelayanan Penuh Cinta) | RSUD dr. Soeratno Gemolong |
| 40. | SIUL (Sistem informasi usulan langsung) | RSUD dr. Soeratno Gemolong |
| 41. | SIDATAN (Sistem Informasi dan Pendaftaran Online) | RSUD dr. Soeratno Gemolong |
| 42. | SI DIAN (Sistem Digitalasisi Arsip Kepegawaian) | RSUD dr. Soeratno Gemolong |
| 43. | GEMATI (Gemolong Hospital Chatbot Information) | RSUD dr. Soeratno Gemolong |
| INOVASI BAGIAN |
| 44. | SI LANCAR (Sistem Informasi Layanan Acara dan Rapat) | Bagian Umum Setda  |
| 45. | SIKOD (Sistem Informasi Kematangan Organisasi Daerah) | Bagian Organisasi Setda |
| 46. | SI-MEBSI (Monitoring dan Evaluasi Berbasis SIPD) | Bagian Administrasi Pembangunan Setda |
| 47. | Simpan Aset (Sistem Penyimpanan Arsip Seleksi dan tender) | Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda |
| INOVASI KECAMATAN  |
| 48. | SIDAK (Sistem Digitalisasi Arsip Kepegawaian) | Kecamatan Kedawung |
| 49. | Optimalisasi standar operasional prosedur Pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) berbasis videografi di Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen | Kecamatan Gondang |
| 50. | SIPATEN Plupuh (Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan) | Kecamatan Plupuh |
| 51. | SI PENARI (Sistem Informasi Pelayanan Kependudukan Kecamatan Miri) | Kecamatan Miri |
| 52. | SI-PENARI (sistem informasi pelayanan adminitrasi secara online) | Kecamatan Sragen |
| 53. | Pasar Kawak | Kecamatan Masaran |
| 54. | SADE SAPU (Satu Desa Satu Produk Unggulan) | Kecamatan Masaran |
| 55. | Si Daun Mas ( Sistem Pengaduan Masyarakat) | Kecamatan Sambirejo |
| 56. | WEBSITE KECAMATAN SAMBUNGMACAN | Kecamatan Sambungmacan |
| 57. | Sistem Dokumen Elektronik | Kecamatan Kalijambe |
| 58. | SI PENA KEMAS (Sistem Informasi Penilaian Kepuasan Masyarakat) | Kecamatan Tanon |
| 59. | Sibumdespal (Sistem informasi BUMDes Ngrampal | Kecamatan Ngrampal |
| 60. | KITA LAWAN (Koordinasi Intensif Satu Atap dengan Relawan) | Kecamatan Tangen |
| 61. | BAN DALAM MEDIS (Penyebaran dan Pengendalian Informasi dengan Media Sosial) | Kecamatan Tangen |
| 62. | PADAMU LURAH (Sistem Inoformasi Pengendalian Dana Pembangunan Wilayah Kelurahan) | Kecamatan Karangmalang |
| 63. | SI RIKMMO (Sistem Real Indek Kepuasan Masyarakat Mondokan) | Kecamatan Mondokan |
| 64. | AA-PEDES (Advokasi Administrasi Pemerintahan Desa) | Kecamatan Gemolong |
| 65. | SI-MACAN (Sistem Informasi Pelayanan dan Publikasi Kecamatan) | Kecamatan Sidoharjo |
| 66. | PUJAAN HATIKU (Produk Pelayanan Kecamatan Untuk Sumberlawangku) | Kecamatan Sumberlawang |
| 67. | Optimalisasi penyimpanan Digital Arsip/Dokumen Kepegawaian menggunakan *GOOGLE DRIVE* | Kecamatan Sumberlawang |
| INOVASI KELURAHAN |
| 68. | KALI KOTAK | Kelurahan Nglorog |
| 69. | REKASA (Rekayasa Pengelolaan Sampah) | Kelurahan Karangtengah |
| 70. | SUKANI (SUkorejo KAmpung seNI) | Kelurahan Kroyo |
| 71. | Pasar Tiban Sragen Kulon | Kelurahan Sragen Kulon |
| 72. | RT - Online | Kelurahan Gemolong |
| 73. | PROKIS (Program Kampung Iklim) | Kelurahan Gemolong |
| INOVASI PUSKESMAS |
| 74. | SAMA BUKU (Sayangi dan Selamatkan Ibu dan Bayiku) | Puskesmas Tangen |
| 75. | Jupanbumiling | Puskesmas Gesi |
| 76. | PANTERLING ( Pelayanan terpadu keliling | Puskesmas Sumberlawang |
| 77. | Ningsigita (Peningkatan Informasi KesehatanGigi Dan Mulut Pada Calon Pengantin Wanita) | Puskesmas Plupuh II |
| 78. | Ethes (Evaluasi Terhadap Hipertensi) | Puskesmas Plupuh II |
| 79. | KEPO TB (kenali, Periksa, Obati Tubercolusis) | Puskesmas Plupuh I |
| 80. | MOD ( Manager of Duty) | Puskesmas Masaran 1 |
| 81. | TAUBATAN PENDHEKAR | Puskesmas Masaran II |
| 82. | Giat Baleria (Gigi Sehat Balita Etes Ceria) | Puskesmas Kedawung I |
| 83. | PENCAK TB MAS” (PENingkatan CAKupan suspect TB bersama MASyarakat) | Puskesmas Kedawung 2 |
| 84. | Jupetuk Ora Keno Sambat | Puskesmas Sambirejo |
| 85. | GEMAR CEMIL ROTI | Puskesmas Gondang |
| 86. | GERTAK MAMA | Puskesmas Sb.macan I |
| 87. | TANGAN JAIL METHAKIL” Tanggulangi”Covid” dengan jalan membentuk BINWIL | Puskesmas Sb.macan II |
| 88. | SUSI (Suami Sayang Istri) | Puskesmas Ngrampal |
| 89. | RAMEN TIMUN MAS (Terapi komplementer Tingkatkan Imunitas Masa Pandemi) | Puskesmas Karangmalang |
| 90. | "KELASI" Kelas Ayah ASI | Puskesmas Sragen |
| 91. | MAS DAVON (Masyarakat Sidoharjo Daftar Vaksin Covid-19 Online) | Puskesmas Sidoharjo |
| 92. | Kebanting (Kelas Balita Stunting) | Puskesmas Tanon I |
| 93. | KUTUK EMAS Ketuk Batuk oleh masyarakat (P2TB) | Puskesmas Tanon II |
| 94. | CAKAR KAMIL (Cakram Pintar Kader Ibu Hamil) | Puskesmas Gemolong |
| 95. | Pelari Berkelas (Pelayanan Prolanis Miri Berkualitas untuk lansia dan pra lansia) | Puskesmas Miri |
| 96. | “Jika jiting” By My Bidan (pendampingan siji kader siji stunting) | Puskesmas Sukodono |
| 97. | MAS PETENG (Masyarakat Peduli Wong Meteng) | Puskesmas Sukodono |
| 98. | KUMPUL WONG METENG | Puskesmas Jenar |
| INOVASI BUMD |
| 99. | Digital Marketing BKK Karangmalang | PT BPR BKK Karangmalang |
| 100. | Perluasan CMS | BANK JATENG |
| 101. | QRIS e-Retribusi | BANK JATENG |
| 102. | BKK AGRO (Produk Layanan Kredit) | PT. BPR BKK Jateng |
| 103. | BKK-COD | PT. BPR BKK Jateng |
| 104. | Internet Milik Desa | PT. BPR Djoko Tingkir |
| 105. | Program Kakak Asuh BU MIRAH (Badan Usaha Milik Daerah) | PT. BPR Djoko Tingkir |
| 106. | Pendampingan Kelurahan/Desa Binaan | PT. BPR Djoko Tingkir |
| 107. | Bantuan Stimulan UEP (Usaha Ekonomi Produktif) KPM PKH | PT. BPRS Sukowati Sragen |
| INOVASI LAINNYA |  |
| 108. | Pengelolaan Sampah | Desa Srimulyo, Gondang |
| 109. | Internet Desa | Desa Kaliwedi, Gondang |
| 110. | Selo Karang (Desa Wisata) | Selo Karang, Sukodono |
| 111. | GOA MANGKUBUMI | Gebang, Masaran |

*Sumber Data: BAPPEDA LITBANG Kabupaten Sragen, 2021*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO**  | **TAHUN** |  **REALISASI INVESTASI**  |
| 1 | 2017 | 1.660.392.277.804 |
| 2 | 2018 | 1.771.494.694.000 |
| 3 | 2019 |  1.873.362.412.029  |
| 4 | 2020 | 1.980.110.009.290 |
| 5 | 2021 | 2.112.628.600.673 |

**NILAI INVESTASI**

*Sumber : DPMPTSP Kabupaten Sragen, 2021*

 **PENGHARGAAN YANG DITERIMA TAHUN 2021**

1. Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) 2020 dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
2. Anugerah Parahita Ekapraya Tahun 2020 Kategori Utama dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI
3. Penghargaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2020 dari Kementrian PAN dan RB RI dengan nilai B
4. Penghargaan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi tahun 2020 dari Kementrian PAN dan RB RI dengan nilai B
5. Penghargaan Natamukti Awards 2021 (memasarkan, mendorong peningkatan kualitas serta membangun ekosistem UMKM di tengah pandemi Covid 19)dari Menkop UKM RI dan International Council for Small Business (ICSB)
6. Penghargaan Smart City Indonesia Tahun 2021 kategori Smart Governance dari Kementerian Kominfo
7. Penghargaan Penerapan Sistem Merit Bagi Instansi Pemerintahan dengan kategori Baik Tahun 2021
8. Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di peringkat ketujuh dari 10 Kabupaten/Kota Terbaik Se-Indonesia, serta tertinggi kedua se-Jawa Tengah Tahun 2020
9. Penghargaan Untuk Dinas Arpus Kab Sragen sebagai Lembaga Layanan Pemenuhan Hak Informasi Layak Anak Terstandarisasi dengan Peringkat Pratama.
10. Anugerah Desa Wisata Indonesia tahun 2021 Peringkat 5 dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
11. Penghargaan Adiwiyata Nasional Tahun 2021 (6 sekolah) dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
12. Penghargaan Adiwiyata Mandiri tahun 2021 (7 sekolah) dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI
13. Penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi: 3 sekolah dari Gubernur Jateng
14. Anugerah Layanan Investasi Penilaian Kinerja PTSP dan Kinerja Percepatan Pelaksanaan Berusaha Tahun 2021 Terbaik III dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)
15. Juara 1 BAZNAS Award 2021 kategori Koordinasi Pengelola Zakat terbaik Nasional dari BAZNAS.
16. Juara 1 lomba partisipasi P3A tingkat Balai PSDA bengawan Solo Tahun 2020 dari Balai PSDA bengawan Solo
17. Penghargaan 10 besar Terbaik Tingkat Nasional program Pamsimas III Kementrian PUPR
18. Penghargaan Bhumandala: Pemanfaatan Informasi Geospasial Kategori Perunggu dari Badan Informasi Geospasial Kementrian Ristek dan Dikti
19. Anugerah Indeks Daya Saing Daerah Tingkat Provinsi Jateng Th 2021 kategori Juara umum Kabupaten dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

**PENUTUP**

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2021 yang dapat kami sampaikan. Kami menyadari, bahwa apa yang telah dilakukan belum dapat sepenuhnya memenuhi harapan dan aspirasi semua pihak oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan kami terima untuk kemajuan bumi Sukowati.

Berkat kerjasama seluruh Perangkat Daerah serta dukungan yang besar dari seluruh anggota Dewan dan masyarakat, pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2021 dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Akhirnya, kepada seluruh warga masyarakat Kabupaten Sragen yang telah membaca dan memperhatikan dengan seksama Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2021 ini, kami sampaikan terima kasih dan mohon maaf atas berbagai kekurangan dan kesalahan yang ada. Demikian yang dapat kami sampaikan atas kewajiban konstitusional saya selaku Kepala Daerah dalam menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Akhir Tahun Anggaran 2021 ini. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas kritik, saran dan pemikiran yang disampaikan oleh seluruh warga masyarakat Kabupaten Sragen terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

###### Sekian dan terima kasih.

**Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.**

##

##  BUPATI SRAGEN

#  **dr. KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI**